

Pelatihan Pengenalan Diri Bagi Peningkatan Jiwa Entrepreneur Pada Remaja Putra Putri TNI Di Kota Cimahi

Endah Andriani Pratiwi¹, Yoga Hardianto², Ditya Indria Sari³, Rachmat Taufik⁴

^{1,2,3,4} Fakultas Psikologi Universitas Jendral Achmad Yani

Jl. Terusan Jendral Sudirman No. 1 Kota Cimahi

E-mail : endah.andriani@lecture.unjani.ac.id¹, yoga.hardianto@lecture.unjani.ac.id²
ditya.indria@lecture.unjani.ac.id³, rachmat.taufiq@lecture.unjani.ac.id⁴

ABSTRAK

Para remaja saat ini sedang berupaya mengenali diri mereka sendiri. Begitu juga remaja putra-putri TNI di Kota Cimahi yang sedang berupaya memahami diri terkait dengan kekuatan dan kelemahannya serta keinginannya untuk bisa terjun di dunia *entrepreneur*. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan pelatihan pengenalan diri bagi peningkatan jiwa *entrepreneur*. Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk membantu para remaja putra putri TNI di Kota Cimahi agar dapat mengenal dirinya secara lebih mendalam terkait dengan kekuatan dan kelemahannya yang dapat meningkatkan jiwa *entrepreneur*. Pengenalan diri ini dilakukan melalui tes kepribadian DISC yaitu *Dominance, Influence, Steadiness* dan *Conscientiousness*. Kegiatannya sendiri dilakukan dalam satu hari penuh dimana peserta diberikan gambaran mengenai Revolusi Industry dan *kreatifpreneur*, melakukan tes kepribadian DISC, melakukan sesi konseling kelompok dan penguatan jiwa *entrepreneurs*. Hasil dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini berupa pembekalan pengetahuan terkait *entrepreneur*, pengenalan diri dan juga membantu mengenali langkah-langkah yang dapat diambil dalam dunia *entrepreneur* dikaitkan dengan kepribadian. Hampir semua peserta merasa bahwa pelatihan ini sangat memberikan manfaat dan menilai bahwa sesi konseling terkait dengan gambaran kepribadian membuat mereka lebih paham diri serta paham apa yang dapat dilakukan dengan kepribadiannya terkait *entrepreneur*.

Kata kunci : *Entrepreneur, Kreatifpreneur, Dominance, Influence, Steadiness, Conscientiousness*

ABSTRACT

Teenagers today are trying to know themselves. Likewise, the young men and women of the TNI in Cimahi City are trying to understand themselves regarding their strengths and weaknesses and their desire to be able to enter the world of entrepreneur. One effort that can be made is to provide self-introduction training to improve the entrepreneur spirit. The aim of this community service activity is to help young men and women of the TNI in Cimahi City to get to know themselves more deeply regarding their strengths and weaknesses which can improve their entrepreneur spirit. This self-introduction is carried out through the DISC personality test, namely *Dominance, Influence, Steadiness* and *Conscientiousness*. The activity itself was carried out in one full day where participants were given an overview of the Industrial Revolution and creative entrepreneurs, carried out a DISC personality test, held group counseling sessions and strengthened the entrepreneur spirit. The results of this community service activity are in the form of providing knowledge related to entrepreneur, self-knowledge and also helping to recognize steps that can be taken in the world of entrepreneur related to personality. Almost all participants felt that this training was very beneficial and assessed that the counseling session related to personality description made them understand themselves better and understand what they could do with their personality regarding entrepreneur.

Keyword : *Entrepreneur, Kreatifpreneur, Dominance, Influence, Steadiness, Conscientiousness*

1. PENDAHULUAN

Masih ada yang berpikiran bahwa kesuksesan dalam karier adalah ketika memperoleh pekerjaan di instansi yang dianggap mapan dan menjanjikan keamanan secara finansial serta jaminan kesejahteraan jangka Panjang seperti Aparatur Negeri Sipil (ASN), prajurit Tentara Nasional Indonesia (TNI), Polisi Republik Indonesia (POLRI), atau Pegawai Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Hal ini dikarenakan bahwa banyak keuntungan yang didapatkan dalam berkarier sebagai ASN, pegawai BUMN, prajurit TNI dan POLRI seperti kejelasan karier, jaminan gaji dan pendapatan dari pemerintah, jaminan kesehatan, uang pensiun sebagai jaminan hari tua, dan lain lain. Namun demikian, kesempatan untuk memasuki bidang pekerjaan tersebut sangat ketat, dimana hal ini dikarenakan daya saing dan banyaknya peminat untuk menduduki pekerjaan tersebut.

Kenyataannya peluang untuk mencapai suatu kesuksesan sebenarnya terbuka lebar dan lebih menjanjikan pada bidang-bidang lainnya selain profesi sebagai pegawai di suatu instansi. Hal ini seperti wirausaha atau *entrepreneurship*. Dilansir dari <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20221209140613-92-885179/daftar-terbaru-50-orang-terkaya-di-indonesia-versi-forbes-2022> tentang 50 orang terkaya di Indonesia, semuanya memiliki profesi sebagai *entrepreneur* dan tidak ada satupun ASN, pegawai BUMN, prajurit TNI dan POLRI. Artinya *entrepreneurship* merupakan peluang terbesar untuk seseorang menjadi sukses secara finansial. Namun demikian hal ini akan tergantung pada sejauhmana usaha yang telah dilakukan oleh para *entrepreneur* tersebut.

Untuk menjadi seorang *entrepreneur* diperlukan berbagai macam kompetensi. Baik itu yang terkait dengan pengetahuan, keterampilan dan juga keahlian dalam ber *entrepreneur*. Diperlukan bentuk *hard skill* dan juga *soft skill* yang tentu saja akan sangat mendukung keberhasilan seorang *entrepreneur*. Salah satu yang mendukung keberhasilan tersebut adalah yang terkait dengan kemampuan *entrepreneurship* atau bisnis dan juga kemampuan pengelolaan diri.

Menurut Suwena (2015) hal yang penting bagi seorang *entrepreneur* adalah mengenal diri. Sebelum melangkah untuk melakukan *entrepreneurship* seseorang harus dapat mengenali dirinya sendiri, apa yang menjadi kelebihan dan kelemahannya, sehingga dengan hal tersebut ia bisa mengelola diri dan seterusnya mampu mengelola usahanya secara lebih lanjut dengan efektif. Seseorang yang mengenali diri, maka akan mengetahui batas kemampuannya dan sejauhmana pencapaian yang akan diperoleh.

Menjadi putra-putri dari seorang prajurit TNI merupakan suatu kebanggaan dan juga anugerah yang besar. Kota Cimahi di Bandung Jawa Barat merupakan salah satu kota yang dikenal dengan kota militer. Melansir dari <https://www.detik.com/jabar/berita/d-6440639/mengupas-asal-usul-di-balik-julukan-cimahi-kota-militer> bahwa kota Cimahi memang menjadi tempat pusat pelatihan militer dan menjadi tempat tinggal para keluarga militer.

Para remaja putra-putri TNI ini sebagai generasi muda juga perlu diberikan pembekalan berupa *soft skill* dalam mengenal diri untuk dapat mendukung upayanya menjadi seorang *entrepreneur* ataupun upayanya di dalam mengelola usaha yang dijalankannya sebagai seorang *entrepreneur* muda. Dalam pengenalan diri seseorang mampu mengetahui kekuatan dan kelemahan dalam dirinya (Amalia, 2014). Untuk itu maka remaja putra-putri TNI pun diharapkan mampu mengenali dirinya sendiri secara lebih mendalam agar dapat menetapkan langkah yang akan diambil terkait dengan keinginannya menjadi *entrepreneur*. Dengan mengenali diri, maka seseorang mampu mengetahui batas kemampuannya dan batas kemungkinan rasionalitas keinginan tersebut dapat terealisasi (Damayanti, 2021).

Salah satu cara agar para remaja putra-putri TNI ini mampu mengenali dirinya sendiri untuk mendukung upayanya menjadi seorang *entrepreneur*, maka dapat diberikan pelatihan pengenalan diri dengan menggunakan Tes DISC. DISC Profile merupakan alat tes yang digunakan untuk mengukur atau mengetahui perilaku individu dalam pekerjaan (Dwi P, 2020).

Tujuan dari kegiatan pengabdian Masyarakat ini adalah untuk memberikan pelatihan pengenalan diri bagi peningkatan jiwa *enterpreneur* pada remaja putra-putri TNI di Kota Cimahi.

2. PERMASALAHAN

Untuk menjadi seorang *entrepreneur* diperlukan berbagai macam keterampilan yang terkait dengan kemampuan *entrepreneurship* dan juga kesiapan secara psikologis. Remaja putra-putri TNI di Kota Cimahi banyak yang juga memiliki keinginan untuk terjun di dunia *entrepreneurship* dan yang sudah terjun di dunia *entrepreneurship*. Permasalahan yang ditemukan adalah, yaitu : masih banyak remaja putra-putri TNI yang belum sepenuhnya mengenali dirinya apakah betul mereka ingin terjun ke dunia *entrepreneurship* dan bagaimana kemampuannya di dalam menghadapi persoalan yang akan dihadapi saat terjun di dunia *entrepreneurship* ?

3. METODOLOGI

Pengabdian pada masyarakat ini dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang terjadi pada remaja putra-putri TNI di Kota Cimahi terkait dengan :

- a. Pengenalan diri terhadap kekuatan dan kekurangan diri untuk menjadi seorang *entrepreneur*
- b. Bagaimana kemampuan yang dimiliki di dalam menghadapi persoalan saat terjun di dunia *entrepreneurship*

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan melalui empat tahap pembekalan kepada para remaja putra-putri TNI yaitu berupa :

- a. Revolusi Industri 4.0 dan *Kreatifpreneur*
- b. Mengenal diri melalui Tes DISC
- c. Konseling kelompok
- d. Penguatan diri untuk terjun menjadi *entrepreneur*

Adapun kegiatannya sendiri dilakukan selama satu hari penuh dimulai dari pagi hari

hingga sore hari di bulan Oktober 2022. Kegiatan dilakukan di Aula Fakultas Psikologi Universitas Jendral Achmad Yani (UNJANI) Kota Cimahi. Anggota pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah para dosen beserta mahasiswa Fakultas Psikologi UNJANI.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini melibatkan kelompok remaja putra-putri TNI di daerah kota Cimahi. Tahap awal yang dilakukan adalah dengan melakukan observasi serta wawancara kepada kelompok remaja putra-putri TNI di Kota Cimahi, terkait dengan gambaran profesi di masa depan dan ketertarikan mereka terhadap dunia *entrepreneurship*.

Terdapat tiga materi utama yang diberikan kepada para remaja putra-putri TNI dalam kegiatan ini. Pertama adalah materi mengenai perkembangan yang terjadi terutama dalam Revolusi Industri 4.0 yang mana saat ini sedang terjadi di dunia industry dan juga *Kreatifpreneur*. Kemudian diberikan tes untuk mengukur gambaran diri yaitu dengan *Self Assessment* tipe kepribadian menggunakan alat tes psikologi yang bernama DISC, dan yang terakhir adalah *Group Counseling* dimana para remaja ini diberikan konseling terkait dengan hasil pemeriksaan psikologisnya mengenai kekuatan dan juga kelemahan diri.

- a. Materi Revolusi Industri 4.0 dan *Kreatifpreneur*

Sesi materi pertama mengenai revolusi industri 4.0 dan *kreatifpreneur* ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai kondisi *entrepreneurship* terkini. Bagaimana Revolusi industri yang bergerak ke arah 5.0 memberikan dampak yang signifikan pada penggunaan data dan teknologi yang menggantikan peran manusia saat bekerja. Banyaknya pengusaha-pengusaha baru di berbagai bidang usaha, dan juga banyaknya penelitian – penelitian yang dilakukan serta pengembangan yang terus menerus dari setiap produk ataupun jasa yang ditawarkan. Berbagai produk dan jasa yang ditawarkan kepada konsumen merupakan tantangan yang

harus dihadapi oleh para pelaku dunia usaha ataupun yang akan terjun menjadi seorang *entrepreneur*. Oleh karena itu inovasi dan kreatifitas menjadi salah satu modal utama yang harus dimiliki oleh seorang *entrepreneur*.



Gambar 1. Pemaparan materi revolusi industri dan *kreatifpreneur*

Berdasarkan hasil post tes dan diskusi terkait materi Revolusi Industri 4.0 dan Kreatifpreneur. Para peserta menunjukkan peningkatan yang signifikan mengenai pengetahuan terkait dengan revolusi industri. Bekal pengetahuan yang mereka dapatkan seperti peran dan fungsi menjadi *entrepreneur*, bagaimana menumbuhkan jiwa *kreatifpreneur*, dan langkah-langkah atau proses menjadi individu yang lebih kreatif. Hal-hal ini membuat peserta menjadi lebih percaya diri untuk menghadapi dunia *entrepreneur*.

b. Mengetahui Diri Melalui Tes DISC

Selain bekal wawasan terkait dunia *entrepreneur*, panitia juga memperlengkapi peserta dengan pengenalan dan pemahaman terkait karakter dirinya masing-masing. *Self Assessment* tipe kepribadian dari DISC menjadi sesi kedua yang diberikan pada kegiatan ini. Sesi ini menjadi sesi yang paling banyak diminati oleh peserta dan dapat diaplikasikan langsung setelah selesai mengikuti kegiatan ini. Teori DISC merupakan singkatan dari (*Dominance*,

Influence, *Steadiness Style*, *Conscientiousness Style*). Hasil dari tes DISC menunjukkan kecenderungan individu melalui kombinasi dari empat perilaku dasar. Adapun macam-macam tipe kepribadian menurut DISC adalah sebagai berikut :

1). *Dominance* (Dominan)

Pribadi individu yang memiliki tipe *Dominance* (Dominan) adalah individu yang ingin cepat mencapai hasil, menyukai tangan dan senang mengambil peran sebagai pihak yang mempunyai otoritas. Individu *Dominance* senang dengan tanggung jawab dan tidak suka jika dikendalikan oleh pihak lain, karena justru ia lah yang mengendalikan lingkungan. Selain itu mereka mempunyai ide yang besar dan mampu membuat keputusan dengan cepat. Hanya saja memang seringkali individu ini melewatkan hal-hal detil dan kurang memperhatikan penilaian dan perasaan pihak lain, sehingga akan lebih baik jika menjadi seorang *entrepreneur* ia dapat didampingi oleh individu lain yang berperan sebagai penasihat dan pemberi pertimbangan.

2). *Influence* (Mempengaruhi)

Tipe individu dengan kepribadian *Influence* cenderung bergerak cepat, senang bekerjasama dengan orang lain, senang bergaul dan memperluas relasi. Hal ini tentu saja akan sangat mendukung seseorang jika ingin masuk ke dunia *entrepreneurship*, karena disitu diperlukan kemampuan menjalin relasi sebagai upaya mengembangkan usaha. Hanya saja ia seringkali terlalu perasa dan memperhatikan penilaian pihak lain, yang terkadang membuat ia menjadi kurang fokus di dalam melakukan tindakan. Sehingga akan lebih baik jika ia berada di bawah pengarahan dari orang yang memiliki otoritas.

3). *Steadiness Style*

Sedangkan tipe orang dengan *Steadiness* merupakan individu yang lebih suka melakukan suatu aktifitas secara teratur dan sistematis. Senang menghadapi aktifitas yang rutin dan stabil. Cenderung sabar dan memiliki loyalitas yang tinggi terhadap pekerjaan, atasan maupun tempat kerja. Di sisi lain, mereka termasuk pribadi yang tidak begitu menyukai perubahan besar atau tiba-tiba, kurang tergerak untuk melakukan inovasi dan kreatifitas. Apabila sedang tidak

bersemangat maka ia akan melakukan perlawanan secara pasif. Kondisi ini tentu menjadi tantangan besar bagi seorang individu yang ingin memasuki dunia *entrepreneurship*, karena dunia *entrepreneur* adalah dunia yang tidak selalu bisa diprediksi, perlu inovasi dan kreatifitas di dalam melakukan suatu usaha.

4). *Conscientiousness Style*

Individu dengan tipe *Conscientiousness* merupakan pribadi yang senang akan ketelitian dan ketepatan. Menyukai tindakan yang terencana secara matang dan menjadikan prosedur maupun SOP sebagai dasar di dalam mengambil suatu tindakan. Termasuk pribadi yang kritis dan senang menganalisa situasi. Meskipun memang mereka sedikit skeptis terhadap ide-ide dan gagasan baru. Terkait dengan minat akan *entrepreneurship*, tentu hal ini juga menjadi tantangan besar. Hal ini disebabkan di daam dunia *entrepreneurship* dibutuhkan ide-ide baru dan harus terbuka dengan masukan serta ide baru. Butuh fleksibilitas di dalam berpikir dan bertindak.

Dengan mengenal dan memahami tipe kepribadian diri sendiri seperti tipe *Dominance*, *Influence*, *Steadiness*, dan *Conscientiousness* maka akan membantu peserta untuk semakin memantapkan diri di dalam memasuki dunia *entrepreneurship*. Pemilihannya pun didasarkan pada bidang usaha, rekan kerja serta strategi bisnis yang disesuaikan dengan kepribadian mereka. Hal ini diharapkan akan meningkatkan keyakinan diri dan motivasi untuk menjadi seorang *kreatifpreuneur*. Di sisi lain, peserta pun akan mampu mengenal tipe kepribadian orang lain sehingga akan memudahkan saat menjalin relasi bisnis kedepannya. Pada akhirnya mereka pun akan mengetahui kelebihan dan kekurangannya masing-masing

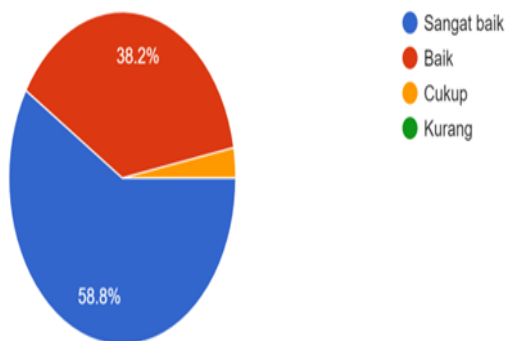


Gambar 2. Penjelasan cara mengerjakan Teori Kepribadian DISC

c. *Konseling Kelompok*

Materi yang ketiga adalah dilakukannya konseling kelompok. Dalam sesi konseling ini para peserta saling berbagi mengenai apa yang sudah didapat materi yang sebelumnya terkait wawasan dunia *entrepreneurship* dan juga tipe kepribadian. Psikolog yang mendampingi pun memberikan penjelasan yang lebih mendalam terkait tipe kepribadian yang dimiliki oleh masing-masing peserta didalam kelompok. Selain itu juga saling berbagi mengenai jenis usaha apa saja yang sekiranya lebih cocok dengan kepribadian peserta. Di akhir sesi konseling, Psikolog memberikan saran dan apa saja hal yang kedepannya harus dilakukan oleh masing-masing peserta, baik dalam hal meningkatkan kekurangan dan mempertahankan kelebihan yang dimiliki oleh peserta. Dari sesi ini, para peserta lebih memahami lagi terkait hal-hal apa saja yang dapat dilakukan kedepannya untuk pengembangan dirinya masing-masing, sehingga menjadi individu yang lebih siap bersaing di era Revolusi Industri.

Setelah dilakukan sesi konseling kelompok, maka panitia meminta hasil evaluasi dari kegiatan konseling tersebut kepada semua peserta. Hal ini untuk melihat bagaimana tanggapan mereka terhadap proses konseling yang dilakukan dan juga perasaan yang dihayati oleh peserta.



Tabel 1. Evaluasi hasil konseling kelompok

Peserta umumnya menilai bahwa kemampuan konselor dalam memandu kegiatan konseling sudah dinyatakan sangat baik dan baik. Mereka merasa menjadi lebih memahami dirinya sendiri dan semakin termotivasi untuk dapat terjun di dunia *entrepreneurship*, terlebih setelah diberikan gambaran langkah-langkah menghadapi dunia *enterpreneuship* disesuaikan dengan tipe kepribadian masing-masing.



Gambar 3. Diskusi didalam kelompok Konseling

d. Penguatan Diri Untuk Terjun Menjadi *Entrepreneur*

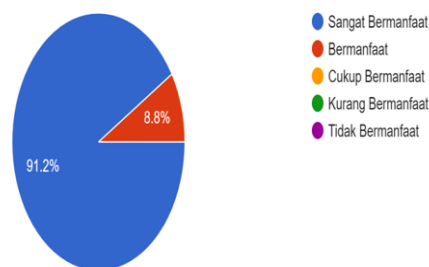
Di sesi terakhir adalah kegiatan *debrief* sebagai bentuk penguatan diri untuk terjun menjadi *entrepreneur*. Di sesi ini semua peserta dikembalikan kedalam kelompok besar. Semua peserta diingatkan kembali mengenai materi revolusi industri, *kratifpreneur*, lalu mengenai bagaimana mengenali diri sendiri yang dikaitkan dengan

jiwa *entrepreneur*. Peserta tampak antusias mendengarkan dan senang dengan kegiatan yang dilakukan.



Gambar 4. Debrief kegiatan Pengabdian Masyarakat

Evaluasi dari kegiatan pengabdian masyarakat ini, secara umum peserta merasakan kebermanfaatannya dari kegiatan yang diikuti. Metode penyampaian materi yang disampaikan menarik, tempat dan ruang pelaksanaan yang nyaman, waktu pelaksanaan dan pemanfaatan waktu yang efektif, dan waktu istirahat yang dinilai cukup. Begitu pula dalam penyajian materi, penilaian peserta didominasi oleh penilaian penyajian materi yang baik.



Tabel 2. Evaluasi kegiatan pelatihan

Dari hasil evaluasi keseluruhan rangkaian kegiatan diperoleh bahwa kegiatan pelatihan pengenalan diri ini sangat bermanfaat bagi para remaja putra-putri TNI didalam upayanya mengenali kekuatan dan

kelemahan diri terutama di dalam upaya meningkatkan jiwa *entrepreneurship*.

5. KESIMPULAN

Penyelenggaraan kegiatan Pengabdian Masyarakat dengan pengenalan diri untuk meningkatkan jiwa *entrepreneur* bagi remaja putra-putri TNI memberikan dampak yang signifikan terhadap penambahan wawasan dunia *entrepreneurship* para peserta. Lebih mengenal diri beserta kelebihan dan kekurangannya, sehingga lebih terarah untuk mengembangkan diri dan lebih siap menghadapi tantangan kedepan di bidang *entrepreneurship*. Adapun harapan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah para peserta secepat mungkin mengaplikasikan materi yang sudah didapat sehingga dapat berdampak pada usaha yang sudah ataupun akan dijalankan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aamodt, M.G. (2010). *Industrial/Organizational Psychology*. Belmont : Cengage Learning.
- Akbari, Tauny. (2023). Sosialisasi Digital Marketing Untuk Pemasaran Produk UMKM Di Desa Kurungdahu, Kecamatan Cadasari, Kbaupaten Pandeglang. *Jurnal Media Abdimas*. 3 (2) 64-70
- Amalia, Lia (2014). Meningkatkan Self Esteem Mahasiswa STAIN Ponorogo Dengan Pelatihan Pengenalan Diri. *Jurnal Kodifikasia*. 8 (1). 127 - 141
- Damayanti, Eka., Fitriani N, M. Shabir U, Rus'an S, Rezkianti H. (2021). Efektifitas Pelatihan Pengenalan Diri Menggunakan Kartu *Point of You* Pada Remaja. *Jurnal Masyarakat Mandiri*. 5 (6) 3338-3353
- Dwi P, Honorata Ratnawati & Emiliana SP. (2020). Pelatihan Penyusunan Instrumen Jabatan Untuk Penerimaan Karyawan Di Disnakerperinkop UKM Kabupaten Kudus. *Jurnal Anadara Pengabdian Kepada Masyarakat*. 2 (2) 127 - 137
- Mondy, R. W., & Noe, R. M. (2005). *Human Resources Management*. Massachusetts: Prentice Hal
- Kirkpatrick. (2007). *Implementing The Four Levels: A Practical Guide For Effective Evaluation Of Training Programs*. California : Berret-Koehler Publishers, Inc.
- R. Palan. (2007). *Competency Management: Teknik Mengimplementasikan Manajemen SDM Berbasis Kompetensi Untuk Meningkatkan Daya Saing Organisasi*. Jakarta : PPM
- Sanghi. (2007). *The Handbook of Competency Mapping : Understanding, Designing, and Implementing Competency Models in Organization*. Singapore : Sage Publications Asia-Pacific Pte. Ltd
- Setiyawan, Agustinus Doedyk (2019). Pelatihan Menghadapi Seleksi Kerja. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. Vol 3, Nomor 02, Desember 2019
- Suwena, Kadek R (2015). Pentingnya Penilaian Potensi Diri Wirausaha Sebagai Pondasi Untuk Mensukseskan Program Mahasiswa Wirausaha (Pmw). *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 4 (2) 651-660
- Daftar Terbaru 50 Orang Terkaya di Indonesia versi Forbes 2022 (2022) (<https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20221209140613-92-885179/daftar-terbaru-50-orang-terkaya-di-indonesia-versi-forbes-2022>), diakses 18 September 2023
- Mengupas Asal Usul di Balik Julukan Cimahi "Kota Militer" (<https://www.detik.com/jabar/berita/d-6440639/mengupas-asal-usul-di-balik-julukan-cimahi-kota-militer>), diakses 20 september 2023
- Mengenal Lebih Jauh Revolusi Industri 4.0 (2019).(<https://binus.ac.id/knowledge/2019/05/mengenal-lebih-jauh-revolusi-industri-4-0/>), diakses 21 September 2023

Pengertian Industri 4.0 dan Penerapannya di
Indonesia (2019).
([https://www.kompas.com/skola/
read/2019/12/16/160000169/pen
gertian-industri-4.0-dan-
penerapannya-di-
indonesia?page=all](https://www.kompas.com/skola/read/2019/12/16/160000169/pengertian-industri-4.0-dan-penerapannya-di-indonesia?page=all)) , diakses 21
september 2023